

DAFTAR PUSTAKA

- Animut, G., R. Puchala, A. L. Goetsch, A. K. Patra., T. Sahlu, V. H. Varel, and J. Wells. 2008. Methane emission by goats consuming different sources of condensed tannins. *Anim. Feed Sci. and Technol.* 144:228-241.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Temak Umum. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arief, R. 2001. Pengaruh penggunaan jerami pada amoniasi terhadap daya cerna NDF dan ADF dalam ransum domba lokal. *Jurnal Agroland* volume 8 (2) : 208-215.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Terjemahan Judul Asli : *Microbial Digestion in Ruminants*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Balai Informasi Pertanian. 2000. Teknologi budidaya dan pengolahan gambir. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami, Solok.
- Crampton, C. W. and L. Harris. 1969. *Applied Animal Nutrition*. 2nd Edition. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Dado, R. G and M. S. Allen. 1995. Intake limitation, feeding behavior, and rumen function of cows challenged with rumen fill from dietary fiber or inert bulk. *J. Dairy Sci.* 78: 118-133.
- Djajanegara, A. 1983. Tinjauan Ulang Mengenai Suplemen Jerami Padi. Kumpulan Makalah Seminar Pemanfaatan Limbah Pangan dan Limbah Pertanian Untuk Makanan Ternak. Lembaga Kimia Nasional dan LIPI, Bandung.
- Eniza, S. 2004. Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Sumatera.
- Ensminger, M. E. and C. G. Olentine. 1980. *Feed and Nutrition*. 1st Ed. The Ensminger Publishing Company, California.
- Erdman, R. A. 1988. Dietary buffering requirement of the lactating dairy cows. *J. Dairy Sci.* 71: 32-46.
- Harfiah, M. Z. dan S. Rasjid. 2009. Potensi mikroba selulolitik dan lignolitik dalam mendegradasi selulosa, hemiselulosa dan lignin limbah pertanian. Laporan Hibah Bersaing Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Haris, L. E. 1970. Nutrition Research Technique for Domestic and Wild Animal. Animal Science Department Utah State University.
- Hungate, R. E. 1988. The Ruminant and The Rumen. Applied Science. Academic Press, New York.
- Herawati, R. 2013. Suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dan daun lamtoro dalam ransum berbasis jerami padi amoniasi untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi. Disertasi. Universitas Andalas, Padang.
- Indrainy. 2005. Hemiselulosa. <http://ahli-biologi.blogspot.com/2012/10/hemiselulosa-senyawa-penyusun-dinding.html> (Diakses pada tanggal 12 September 2017).
- Irawadi, T. T. 1990. Pemanfaatan limbah kelapa sawit sebagai media pertumbuhan kapang penghasil enzim ekstraseluler. Laporan Penelitian. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Irawadi, T. T. 1991. Produksi enzim (ekstraselulase dan silase) *Neurospora sitophila* pada substrat limbah pada kelapa sawit. Disertasi FPS-IPB, Bogor.
- Johnson, R. 1966. Techniques and procedures for in vitro and in vivo rumen studies. *J. Animal Science*. 25:855-975.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Jakarta.
- Kumar, R and J. P. F. D'Mello. 1995. Antinutritional factor of forage legume. In: D'Mello, J. P. F and C. Devendra (Editor). *Tropical Legum in Animal Nutrition*. CAB International Publishing Wallingford.
- Kusnandar, F. 2010. Mengenal Serat Pangan. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, IPB. <http://itp.fateta.ipb.ac.id/> Diakses tanggal 25 September 2017.
- Lehninger. 1982. Dasar-Dasar Biokimia Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Lembah Hijau Multifarm. 1999. Modul Pelatihan Integrated farming System. PT. Lembah Hijau Multifarm Research Station, Solo.
- Leng, R. A. 1990. Factors affecting the utilization of poor quality forages by ruminants particularly under tropical conditions. *Nutrition Research Review*. 3: 277-303.

- Lynd, L. R., P. J. Weimer, W. H. Van Zyl W. H. and I. S. Pretorius. 2002. Microbial Cellulose Utilization. Fundamentals and Biotechnology. Microbial. Mol. Biol. Rev. 66 (3) : 506 – 577.
- Makkar, H. P. S., M. Blummel and K. Becker. 1995. Formation of complexes between polyvinyl pyrrolidone and polyethylene glycol with tannins and their implications in gas production and true digestibility in in vitro techniques. J. Nutr. 73: 897-913.
- Makkar, H. P. S. 1998. Roles of Tannins and Saponins in Nutrition. Proceedings of the seventh scientific workshop in Tromso.
- Mathius, I. W. dan B. Soetrisno. 1994. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pengolahan dan Komunikasi Hasil-Hasil Penelitian. Buku I. Balitnak. Ciawi, Bogor.
- Munier, F. F., D. Bulo, Saidah, Syarifuddin, R. Boy, Femmi N. F., & S. Husain. 2004. Pertambahan bobot badan domba ekor gemuk (DEG) yang dipelihara secara intensif. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- McDonald, P. R, A. Edwards, J. F. D. Greenhalg, and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Wiley and Sons Inc, New York.
- McLeod, M. N. 1974. Plant tannin : their role in forage quality. Nutrition Abstract and Reviews 44 : 804-8115.
- Naipospos, T. S. 2003. Pengembangan Peternakan Terpadu dengan Tanaman Coklat. Direktorat Pengembangan Peternakan, Jakarta.
- Orskov, E. R and Ryle. 1990. Energy nutrition in ruminant. Elsevier applied science, London.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP, Jakarta.
- Puastuti, W. 2009. Manipulasi bioproses dalam rumen untuk meningkatkan penggunaan pakan berserat. Wartazoa. 19. 4:180-190.
- Purbowati, E. 2001. Balance energi dan nitrogen domba yang mendapat berbagai aras konsentrat dan pakan dasar yang berbeda. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor.

- Ramaiyulis, Salvia dan P. S. Noor. 2000. Pemberian pakan multinutrisi blok untuk meningkatkan laju pertumbuhan sapi potong yang dipelihara secara tradisional. J. P dan PT. Vol. II , No. 3: 91-96.
- Ramaiyulis dan Sujatmiko. 2008. Upaya meningkatkan produktivitas ternak sapi potong melalui pengendalian mikrofauna rumen dengan pemberian ekstrak tanin gambir. J. Lumbung. 7(3):21-27.
- Ramaiyulis, Salvia, P. S. Noor dan I. Irda. 2009. Komersialisasi produk unggulan politani dalam mendukung pengembangan agribisnis peternakan. Lap. UJI Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Ramaiyulis dan Sujatmiko. 2012. Penerapan teknologi defaunasi dan tape jerami untuk meningkatkan produktivitas ternak yang dipelihara secara tradisional. Seminar Nasional Pengembangan Agroindustry Untuk Mendukung Perekonomian Rakyat. ISBN 978-979-9869-2-8.
- Ramaiyulis, J. Nefri., R. W. S. Ningrat, M. Zain dan L. Warly. 2013. Penerapan teknologi pakan suplemen permen sapi untuk meningkatkan produktifitas sapi potong di kelompok tani Bintang Permata. Makalah Seminar Nasional. Hasil Program PPM Mono Tahun.
- Ramaiyulis, J. Nefri, R. W. S. Ningrat, M. Zain dan L. Warly. 2016. Optimalisasi sintesis protein mikroba rumen dengan penambahan ampas gambir dalam pakan suplemen sapi potong secara *in vitro*. Seminar Nasional Dampak Perubahan Iklim Terhadap Biodiversitas Pertanian Indonesia, Payakumbuh. ISBN 978-979-9869-1-0.
- Ramaiyulis, R. W. S. Ningrat, M. Zain dan L. Warly. 2017. Proteksi protein pakan suplemen dengan penambahan ampas gambir terhadap laju degradasi secara *in vitro*. Seminar Nasional Sapi dan Kerbau III. Padang. ISBN 978-602-6953-21-6.
- Ranjhan, S. K. 1977. Animal Nutrition and Feeding Practices in India. Vikas Publishing House PVT. Ltd. New Delhi, Bombay, Bangalore Calcutta Kampar.
- Sadeli, A. 2011. Pengaruh coating minyak sawit pada urea terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, *neutral detergent fiber* (NDF) dan *acid detergent fiber* (ADF) dalam ransum domba lokal jantan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Uniersitas Sebelas Maret, Surakarta. Hal. 1-38.
- Satter, L. D. and L. L. Slyter. 1974. Effect of Ammonia Concentration on Rumen Microbial Protein Production *in vitro*. British J. Nutr. 32 :199 – 208.

- Satter, L. D. and R. E. Roffler. 1981. Influence of nitrogen and carbohydrate inputs on rumen fermentation. In: Recent Development in Ruminant Nutrition. Haresign, W and D. J. A. Cole (Ed). Butterworths, London.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S. B. 1996. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soenarjo, E., D. S. Damardjati, dan M. Syam. 1991. Padi Buku 3. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sutardi, T. 1977. Ikhtisar Ruminologi. Bahan Penataran Kursus Peternakan Sapi Perah di Kayu Ambon. Dit. Jen. Peternakan, Lembang.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi oleh mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. Buku 2. LPP, Bogor. Hal. 91-103.
- Sutardi, T., S. H. Pratiwi, A. Adnan dan S. Nuraini. 1980. Peningkatan Pemanfaatan Jerami Padi melalui Hidrolisa Basa, Suplementasi Urea dan Belerang. Bull. Makanan Ternak, Bogor.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. PT Gramedia Utama, Jakarta.
- Tilley, J. M. A and R. A. Terry. 1963. A two-stage technique for the *in vitro* digestion of forage crops. Current contents /J. Of the Br. Grassland Soc. 18 : 104-111.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S.Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S.Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Toharmat, T., E. Pangestu, L. A. Sofjan, W. Manalu dan S. Tarigan. 2003. Variasi Produksi Volatile Fatty Acids pada Ransum Ruminansia dengan Kandungan NDF Berbeda. J. Indon. Trop. Anim Agric Special Edition (Oktober).
- Tomaszewska, M. W., I. M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner dan T. R. Wiradarna. 1993. Produksi kambing dan domba di indonesia. Terjemahan: I. Made Mastika, Komang Gede Suaryana, I Gusti Lanang Oka, dan Ida Bagus Sutrisna. Sebelas Maret University Press. Hal. 160-180.

- Van Soest, R. J. 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant Metabolism Chemistry and Forage and Plant Fiber. Cornell University, Oregon, USA.
- Van Soest, R. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2nd Ed. Comstock Publishing Associates a Division of Cornell University Press, Ithaca and London.
- Wina, E., T. Toharmat dan W. Astuti. 2010. Peningkatan Kulit Kayu Acacia Mangium yang diberi Perlakuan Alkali. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 6 (3):202-209.
- Zainuddin, D., K. Diwyanto dan Suharto. 1995. Utilization of Probiotic Starbio in Broiler Diet With Different Level of Crude Protein. Bull. Of Anim. Sci. Special Edition (171).
- Zulkarnaini. 2009. Pengaruh suplementasi mineral fosfor dan sulfur pada jerami padi amoniasi terhadap pencernaan NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa. Jurnal Ilmiah Tambua 8: 473-477.

